

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bagi penulis untuk menarik suatu kesimpulan, secara umum penulis dapat menyimpulkan bahwa metode demonstrasi memberikan hasil yang lebih baik dibanding dengan yang tidak menggunakan metode demonstrasi.

1. Pelaksanaan pembelajaran otomotif dasar penyetelan pelk sepeda motor dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa SMALB, dilakukan dengan mengacu pada langkah setiap indikator. Guru mendemonstrasikan setiap langkah kegiatan dalam proses menyetel pelk sepeda motor, kemudian siswa memperhatikan lalu siswa mempraktekan kembali apa yang sudah di demonstrasikan oleh guru.
2. Hasil belajar pada kedua siswa dalam bidang keterampilan otomotif dasar penyetelan pelk sepeda motor ini dapat dilihat dari *skoring* kemampuan menyetel pelk sepeda motor dan waktu rata-rata yang dicapai pada fase *baseline 1 (A-1)*, *Intervensi B* dan *Baseline 1 (A-2)*. Terjadi peningkatan skor kemampuan menyetel pelk sepeda motor pada kedua siswa dari fase *baseline 1 (A-1)* setelah di beri perlakuan pada fase *intervensi B*. Siswa ANT mendapatkan skor rata-rata 7,25 pada fase *baseline 1 (A-1)*, kemudian meningkat menjadi 12,20 setelah diberikan perlakuan pada fase *intervensi B* dan skor pada fase *baseline 1 (A-2)* adalah 12,50. Siswa RZ mendapatkan skor rata-rata 7,00 pada fase *baseline 1 (A-1)*, kemudian meningkat menjadi 11,83 setelah diberi perlakuan pada fase *intervensi B* dan skor pada fase *baseline 1 (A-2)* adalah 12,25.
3. Ketercapaian waktu rata-rata keterampilan otomotif dasar penyetelan pelk sepeda motor dapat dilihat dari rata-rata ketercapaian kedua siswa. Waktu rata-rata siswa ANT dalam pengerjaan keseluruhan menyetel pelk sepeda motor adalah 1726 detik atau 28,7 menit, sedangkan siswa RZ adalah 1739

detik atau 28,9 menit. Maka dari itu kedua siswa sudah memenuhi standar prosedur waktu penyetelan pelk sepeda motor yaitu harus dibawah 29,5 menit

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru khususnya yang menangani siswa tunarungu di SMALB, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran dalam penggunaan metode dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajars iswa tunarungu pada keterampilan otomotif khususnya penyetelan pelk sepeda motor.
2. Bagi kepala sekolah, selaku pimpinan dapat merekomendasikan kepada guru-guru keterampilan yang lain untuk meningkatkan pembelajaran keterampilan otomotif.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran pembelajaran keterampilan otomotif bagi siswa tungarungu dan dapat dijadikan bahan untuk dilakukan pada subjek yang berbeda.